

PENGARUH MINAT, GAYA DAN AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MELALUI MOTIVASI BELAJAR SISWA

Rahmi Afrial, Nurdin dan I Komang Winatha
Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Universitas Lampung
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

The purpose of this study was to determine the effect of learning interest, learning style and student learning activities through student learning motivation on class VIII Integrated Social Studies learning outcomes of SMP Negeri 2 Terusan Nunyai . The analysis technique uses Linear Regression and Path Analysis. The research method used in this study is descriptive verification with *ex post facto* approaches and surveys. The population in this study amounted to 118 people and a sample of 91 people. The sampling technique in this study is probability sampling using simple random sampling. The results showed that there was a simultaneous influence between interest in learning, learning styles and learning activities through learning motivation towards learning outcomes of class VIII students of SMP Negeri 2 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran of 76.5%.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat belajar, gaya belajar dan aktivitas belajar siswa melalui motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai. Teknik analisis menggunakan Regresi Linear dan Path Analysis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 118 orang dan sample 91 orang. Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh simultan antara minat belajar, gaya belajar dan aktivitas belajar melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai sebesar 76,5%.

Kata Kunci : Minat Belajar, Gaya Belajar, Aktivitas Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Proses pendidikan berawal dari terjadinya proses pembelajaran di sekolah dan tercermin dari tercapainya hasil belajar sebagai tolak ukur. Dalam meningkatkan hasil belajar para siswa di sekolah harus dilakukannya perbaikan dan penyempurnaan sistem pengajaran yang ada merupakan upaya yang paling langsung dan paling realitas, upaya tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran sebagai suatu proses yang diharapkan dapat menghasilkan kualitas hasil belajar siswa.

Berdasarkan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 menyatakan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi

warga negara yang demokrasi sehingga bertanggung jawab”. Tujuan Pendidikan Nasional merupakan tolak ukur untuk tercapainya pendidikan nasional yang layak dan dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat Indonesia.

Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal, sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar. Sekolah menjadi tempat dididiknya anak-anak yang bertujuan mengajarkan mereka menjadi manusia yang berguna bagi kemajuan bangsa. Keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling penting yang ada di sekolah. Maka dari itu berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan nasional bergantung pada bagaimana proses belajar mengajar dirancang sedemikian rupa agar berjalan dengan efektif dan dapat dijalankan secara professional.

Upaya peningkatan mutu lulusan pendidikan, khususnya pendidikan di sekolah, tidak terlepas dari masalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal diperlukan usaha yang sungguh-sungguh dari peserta didik maupun guru sebagai pendidik. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 2 Terusan Nunyai dapat di lihat dari hasil belajar siswa yang diperoleh selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Maka dari itu, hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Terusan Nunyai diharapkan harus selalu ditingkatkan guna mencapai tujuan sekolah yang diinginkan.

Menurut Djamarah dan Zain (2010: 128) menyatakan bahwa, apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% diskusi siswa maka prsentasi keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah.

Rendahnya siswa yang mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah mencerminkan bahwa hasil belajar yang kurang bahkan tidak memuaskan, tidak hanya dipengaruhi oleh faktor diri siswa itu sendiri melainkan juga dipengaruhi banyak faktor seperti aktivitas belajar siswa yang cenderung pasif, minat belajar siswa yang rendah, gaya belajar siswa yang tidak di terapkan dengan

semestinya, aktivitas belajar siswa cenderung rendah dan kurangnya motivasi dalam masing-masing siswa sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak maksimal.

Minat belajar yang tinggi pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran merupakan salah satu yang dapat memudahkan siswa dalam menerima suatu materi yang disampaikan oleh guru. Minat belajar siswa rendah dilihat dari tidak bersemangatnya siswa ketika mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Menurut Slameto (2013: 180) minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah dorongan dari dalam diri sendiri yang dapat menimbulkan ketertarikan akan suatu hal.

Selain minat belajar siswa, faktor selanjutnya yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu gaya belajar siswa. Setiap kegiatan belajar pasti selalu menginginkan hasil yang maksimal, hal ini mungkin dapat dicapai jika siswa menerapkan gaya pembelajaran yang cocok untuk dirinya sendiri tanpa harus mengikuti

gaya belajar temannya yang cenderung lebih pintar di kelas. Hal ini harus diperhatikan karena setiap anak memiliki gaya belajarnya masing-masing dan kemampuan masing-masing yang ada di dalam diri siswa. Setiap individu belajar dengan kecepatan dan metode yang berbeda-beda saat memproses informasi yang didapatnya, ada beberapa siswa yang lebih senang mendengarkan materi, ada juga yang lebih senang jika ditampilkan gambar-gambar dan ada juga siswa yang lebih senang belajar dengan cara praktik langsung. Pendapat tersebut diperkuat oleh pendapat Keefe dalam Sugihartono (2013: 53) yang menyatakan bahwa gaya belajar berhubungan dengan cara belajar, serta cara anak belajar, serta cara belajar yang disukai.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan siswa dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Aktivitas belajar diduga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena intensitas

belajar siswa yang tinggi baik di rumah maupun di sekolah dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, dari pada siswa yang memiliki aktivitas belajar yang rendah hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Dalam proses belajar siswa harus mempunyai dua aktivitas yaitu aktivitas mandiri dan aktivitas kelompok. Menurut Oemar Hamalik (2010: 179) menyatakan bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang belajar dengan cara menulis, mengerjakan soal-soal, membuat rangkuman hasilnya akan lebih baik jika dibandingkan dengan siswa belajarnya hanya dengan membaca.

Motivasi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa, seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi akan menghasilkan hasil belajar yang baik dan optimal sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah salah satu cara membangun semangat siswa dalam belajar di sekolah dan menjadikan siswa lebih aktif untuk berfikir sendiri dalam memecahkan masalah

yang diberikan pada guru dalam proses pembelajaran. Namun pada kenyataannya motivasi belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar saat ini sangat minim dikarenakan banyaknya siswa yang belum menyadari bahwa betapa pentingnya sebuah motivasi ada dalam diri mereka masing masing. Menurut Mc. Donald dalam Oemar Hamalik (2010: 158), motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui.

1. Untuk mengetahui pengaruh antara minat belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara gaya belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara aktivitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2017/2018.
4. Untuk mengetahui hubungan antara minat belajar, gaya belajar dan aktivitas belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2017/2018.
5. Untuk mengetahui pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2017/2018.
6. Untuk mengetahui pengaruh antara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2017/2018.
7. Untuk mengetahui pengaruh antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2017/2018.
8. Untuk mengetahui pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2017/2018.
9. Untuk mengetahui pengaruh simultan antara minat belajar, gaya belajar dan aktivitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2

Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2017/2018.

10. Untuk mengetahui pengaruh simultan antara minat belajar, gaya belajar dan aktivitas belajar melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2017/2018.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu mengetahui pengaruh simultan dan parsial kelima variabel penelitian.

Pada penelitian ini, populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai Tahun pelajaran 2017/2018 yang terdiri sebanyak 118 siswa.

Sampel berjumlah 91 siswa yang tersebar kedalam 4 kelas yaitu kelas VIII A sebanyak 23 siswa, VIII B sebanyak 23 siswa, VIII C sebanyak 24 siswa dan VIII D sebanyak 21 siswa.

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh antara minat belajar terhadap motivasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2017/2018

Berdasarkan analisis data, terdapat pengaruh minat belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini dibuktikan dengan demikian $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $2,091 > 1,9870$ atau sebesar 25,9% minat belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

2. Pengaruh antara gaya belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan analisis data, terdapat pengaruh gaya belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini dibuktikan dengan demikian $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $6,808 > 1,9870$ atau sebesar 56,5% gaya belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

3. Pengaruh antara aktivitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan analisis data, terdapat pengaruh aktivitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini dibuktikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,566 > 1,9870$ atau sebesar 32,5% aktivitas belajar berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa.

4. Hubungan antara minat belajar, gaya belajar dan aktivitas belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan analisis data, terdapat hubungan minat belajar, gaya belajar dan aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai. Hal ini dibuktikan dalam perhitungan yang menunjukkan adanya hubungan antara variabel minat belajar, gaya belajar dan aktivitas belajar dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

5. Pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2

Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan analisis data, terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini dibuktikan dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,566 > 1,9870$ atau sebesar 20,8% minat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

6. Pengaruh antara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan analisis data, terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini dibuktikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,566 > 1,9870$ atau sebesar 28,0% gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

7. Pengaruh antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan analisis data, terdapat pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2

- Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini dibuktikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,466 > 1,9870$ atau 21,5% aktivitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
- 8. Pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2017/2018.**
Berdasarkan analisis data, terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini dibuktikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,663 > 1,9870$ atau 54,1% motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
- 9. Pengaruh simultan antara minat belajar, gaya belajar dan aktivitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2017/2018.**
Berdasarkan analisis data, terdapat pengaruh simultan antara minat belajar, gaya belajar dan aktivitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini dibuktikan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $69,991 > 2,48$ atau 23,5% minat belajar, gaya belajar dan gaya belajar melalui motivasi belajar siswa berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siswa.
- 10. Pengaruh simultan antara minat belajar, gaya belajar dan aktivitas belajar melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2017/2018.**
Berdasarkan analisis data, terdapat pengaruh simultan antara minat belajar, gaya belajar dan aktivitas belajar melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini dibuktikan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $23,922 > 2,71$ atau 54,8% minat belajar, gaya belajar dan gaya belajar berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

- Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :
1. Ada pengaruh antara minat belajar terhadap motivasi belajar siswa. Jika minat belajar yang

- dimiliki siswa tinggi, maka motivasi belajar yang dimiliki akan meningkat pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Ada pengaruh antara gaya belajar terhadap motivasi belajar siswa. Jika gaya belajar yang diterapkan oleh siswa sesuai dan siswa juga menyukainya maka motivasi belajar yang dimiliki akan meningkat pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2017/2018.
 3. Ada pengaruh antara aktivitas belajar terhadap motivasi belajar siswa. Jika aktivitas belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah tinggi, maka motivasi belajar yang dimiliki akan meningkat pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2017/2018.
 4. Ada hubungan antara minat belajar, gaya belajar dan aktivitas belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2017/2018.
 5. Ada pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Jika minat belajar yang dimiliki siswa tinggi, maka hasil belajar yang diperoleh akan meningkat pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2017/2018.
 6. Ada pengaruh antara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. Jika gaya belajar yang diterapkan oleh siswa sesuai dan siswa juga menyukainya maka hasil belajar yang peroleh akan meningkat pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2017/2018.
 7. Ada pengaruh antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Jika aktivitas belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah tinggi, maka hasil belajar yang diperoleh akan meningkat pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2017/2018.
 8. Ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Jika motivasi belajar yang dimiliki siswa tinggi, maka hasil belajar yang diperoleh akan meningkat pada siswa kelas VIII

SMP Negeri 2 Terusan Nunyai
Tahun Pelajaran 2017/2018.

9. Ada pengaruh simultan antara minat belajar, gaya belajar dan aktivitas belajar terhadap motivasi belajar siswa. Jika minat belajar tinggi, gaya belajar yang dipilih tepat dan aktivitas belajar tinggi, maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2017/2018.
10. Ada pengaruh simultan antara minat belajar, gaya belajar dan aktivitas belajar melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Jika minat belajar tinggi, gaya belajar yang dipilih tepat, aktivitas belajar tinggi dan motivasi belajar tinggi maka akan meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2017/2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali, H. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nasution. S. 2010. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.